

Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari

A. Ramli Rasyid, Asrianti, Odilia Yusri Putri, Muh. Fadlan Fauzan, Muh. Feryansyah Sandy

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: ramlirasyid0@gmail.com, a88242930@gmail.com, odiliaputri871@gmail.com, fadlanuzan@gmail.com, feryansyahsandy29@gmail.com

Abstrak

Saat ini sudah menjadi tugas masyarakat negara kita untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Sebab, nilai-nilai pada Pancasila merupakan landasan bangsa Indonesia dan menjadi pedoman hidup masyarakat Indonesia. Saat ini pengetahuan, pemahaman dan pengalaman nilai dasar Pancasila bagi generasi pemuda dan pemudi bangsa Indonesia semakin tergerus oleh masuknya pemahaman mengenai nilai baru yang melenceng dengan jati diri bangsa itu sendiri. Artinya seseorang akan menghadapi banyak persoalan, baik yang berasal dari dalam maupun luar lingkup, pada waktu sekarang ini dan di masa yang akan tiba. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya pembaharuan nilai-nilai Pancasila agar dapat menjadi acuan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini dan di masa yang akan datang. Untuk menggapai cita-cita Proklamasi, nilai-nilai dasar Pancasila harus perlu di cari rahu, didalami dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila yang tertuang dalam Pancasila sebagai dasar negara bangsa kita ialah ketuhanan Yang Maha Esa, demokrasi, dan persatuan Indonesia.

Kata kunci: Nilai Pancasila, Jati Diri, Proklamasi.

Abstract

Currently, it is the duty of the people of our country to apply the values of Pancasila in social life. Because, the values of Pancasila are the foundation of the Indonesian nation and are the life guidelines of Indonesian society. Currently, knowledge, understanding and practice of Pancasila values for the Indonesian generation of young men and women are increasingly being eroded by the influx of new values that are at odds with the nation's own identity. This means that a person will face many problems, both from within and outside the scope, now and in the future. To overcome these problems, it is necessary to renew Pancasila values so that they can become a reference in dealing with various problems faced by Indonesian society now and in the future. To achieve the ideals of the Proclamation, the basic values of Pancasila must be known, understood and practiced in the daily life of society in Indonesia. The Pancasila values contained in Pancasila as the basis of our nation state are belief in the Almighty God, democracy and the unity of Indonesia.

Keywords: Pancasila Values, Identity, Proclamation

How to cite:	A. Ramli Rasyid, Asrianti, Odilia Yusri Putri, Muh. Fadlan Fauzan, Muh. Feryansyah S (2024) Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari, (5) 3
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

Pendahuluan

Pancasila sebagai dasar arah dan tujuan dasar negara Indonesia ini mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan wawasan moral masyarakat (Karsa & Rohani, 2022);(Sutono, 2015);(Marhaeni, 2017). Nilai-nilai Pancasila mencerminkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pendukung kehidupan bernegara dan berbangsa saat ini (Hutabarat et al., 2022);(Sila, Sutika, & Sudiarta, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari, nilai yang terdapat didalam Pancasila bukan sekadar konsep filosofis, melainkan pedoman praktis yang menjadi pedoman dalam bertindak setiap individu (Sianturi & Dewi, 2021);(Safitri & Dewi, 2021). Pancasila sebagai dasar falsafah dan ideologi negara Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk watak dan moral masyarakat (Rizqi, 2020).

Nilai-nilai Pancasila mencerminkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai Pancasila bukan sekadar konsep filosofis, melainkan pedoman praktis yang menjadi pedoman dalam bertindak setiap individu. Diharapkan dengan memasukkan nilai nilai itu dalam kehidupan hari lepas hari, kita mampu menciptakan suasana kerukunan, keadilan, dan kedamaian dalam masyarakat (Hadi & Bayu, 2021);(Rismawati, 2015).

Pertama, Kepercayaan Pancasila kepada Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai nilai utamanya menunjukkan pengakuan akan keberadaan Tuhan sebagai sumber segala kehidupan. Pada gilirannya, nilai pada sila kedua, “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab,” menerangkan pentingnya memperlakukan sesama manusia secara adil. Persatuan Indonesia sebagai nilai ketiga menjadi landasan hidup bersama dalam keberagaman.

Nilai Pancasila yang keempat adalah “Demokrasi berpedoman Hikmah dalam permusyawaratan perwakilan, Demokrasi berpedoman Hikmah dalam permusyawaratan/perwakilan mengajarkan masyarakat untuk ikut serta aktif dalam proses pengambilan keputusan, dan yang terakhir menekankan “keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Memaparkan bahwa pentingnya pemerataan sumber daya dan peluang peluang yang ada (Pamungkas & Arifin, 2019);(Mulyono & Fatoni, 2020).

Metode Penelitian

Nilai-nilai Pancasila merupakan landasan moral yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan keseharian kita dengan berbagai cara yang mencerminkan nilai-nilai masyarakat. Nilai Ketuhanan mencakup pengakuan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, ketaqwaan, serta menghargai keberagaman agama. Nilai Kemanusiaan menitikberatkan pada pengakuan akan nilai dan martabat manusia.

Nilai Persatuan menekankan pentingnya persatuan, integritas, dan kebaikan bersama di atas kepentingan individu atau kelompok, serta mengedepankan keberagaman dalam menghadapi tantangan. Nilai Kerakyatan mencakup kesepakatan dalam mencapai kepentingan bersama, sementara nilai Keadilan menekankan pentingnya bersikap adil sesuai hak dan kewajiban setiap individu.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kehidupan disaat sekarang ini, penting untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam berinteraksi sesama orang lain dan lingkungan sekitar. Beberapa contoh penerapan nilai dasar Pancasila adalah sebagai berikut Nurcahya (2021): Nilai pada Ketuhanan: Menjunjung kerukunan antar umat manusia, menghormati hak asasi manusia, menjaga kebenaran, dan saling menghargai tanpa melakukan penodaan agama. Nilai Kemanusiaan: Mengakui kesetaraan, hak, dan kewajiban dasar semua orang tanpa melihat perbedaan seperti dari segi ras, agama, jenis kelamin, atau status social yang mereka miliki (Irawan, 2020);(Simanjuntak & Benuf, 2020).

Nilai Kesatuan: Menekankan persatuan dan gotong royong untuk kepentingan nasional, mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan, dan menghormati kepentingan negara ini di atas kepentingan tiap tiap orang atau golongan tertentu (Yurisdika, 2019). Nilai Kerakyatan: Memegang prinsip bahwa kedaulatan bangsa ini berada di tangan penduduk, yang memiliki wewenang dan tugas yang setara demi mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan setiap warga pada saat ini, penting untuk memahami makna dan aplikasinya serta menerapkannya dalam segala aktivitas.

Kesimpulan

Penerapan nilai dasar Pancasila dalam kehidupan saat ini akan membantu kalangan warga mengatasi permasalahan sosial, politik, dan lingkungan hidup serta mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan akhlak mulia bangsa Indonesia. Mendorong pendidikan intensif nilai-nilai Pancasila di semua jenjang pendidikan untuk menjamin pemahaman yang mendalam dan implementasi yang baik. Mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam kegiatan perlindungan lingkungan hidup sebagai wujud nilai persatuan, demokrasi dan keadilan.

BIBLIOGRAFI

- Hadi, Sopyan, & Bayu, Yunus. (2021). Membangun Kerukunan Umat Beragama melalui Model Pembelajaran PAI Berbasis Kearifan Lokal pada Penguruan Tinggi. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 23–36.
- Hutabarat, Dany Try Utama, Sutta, Roffi Rivaldo Arya, Wardana, Wahyu Habib, Fadila, Zahra Nur, Sapahira, Prety, & Tanjung, Rani. (2022). Memahami Filsafat Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Ideologi & Dasar Negara. *JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS*, 1(2), 19–26.
- Irawan, I. Ketut Angga. (2020). Merajut Nilai-Nilai Kemanusiaan Melalui Moderasi Beragama. *Prosiding STHD Klaten Jawa Tengah*, 1(1), 82–89.
- Karsa, Topan Indra, & Rohani, Rohani. (2022). AKTUALISASI DEMOKRASI PANCASILA TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DAERAH. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(2), 324–340.
- Marhaeni, Sri Sedar. (2017). Hubungan Pancasila Dan Agama Islam Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. *JPPKn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1).
- Mulyono, Galih Puji, & Fatoni, Rizal. (2020). Demokrasi sebagai wujud nilai-nilai sila

- keempat Pancasila dalam pemilihan umum daerah di Indonesia. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 97–107.
- Nurchaya, Mila Andriani, & Dewi, Dinie Anggraeni. (2021). Implementasi Nilai Dasar Pancasila Dalam Upaya Mewujudkan Tujuan Negara di Kehidupan Sehari-Hari. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 631–639.
- Pamungkas, Aisyah Dara, & Arifin, Ridwan. (2019). Demokrasi dan Kampanye Hitam dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum di Indonesia (Analisis atas Black Campaign dan Negative Campaign). *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 17(1), 16–30.
- Rismawati, Shinta Dewi. (2015). Menebarkan keadilan sosial dengan hukum progresif di era komodifikasi hukum. *Jurnal Hukum Islam*, 13(1), 1–12.
- Rizqi, Alda Rifada. (2020). Pancasila in the primordialism and modernism intersections. *International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health (ICASSETH 2019)*, 24–28. Atlantis Press.
- Safitri, Andriani, & Dewi, Dinie Anggraeni. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pedoman Generasi Milenial dalam Bersikap di Media Sosial. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 78–87.
- Sianturi, Yohana R. U., & Dewi, Dinie Anggraenie. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231.
- Sila, I. Made, Sutika, I. Made, & Sudiarta, I. Nengah. (2021). *Filsafat dan Nilai-Nilai Pancasila*.
- Simanjuntak, Supriardoyo, & Benuf, Kornelius. (2020). Relevansi nilai ketuhanan dan nilai kemanusiaan dalam pemberantasan tindak pidana korupsi. *DIVERSI: Jurnal Hukum*, 6(1), 22–46.
- Sutono, Agus. (2015). Meneguhkan Pancasila sebagai filsafat pendidikan nasional. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1).
- Yurisdika, Aulia Dyah. (2019). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Persatuan dan Kesatuan Pada Siswa. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2).

Copyright holder:

A. Ramli Rasyid, Asrianti, Odilia Yusri Putri, Muh. Fadlan Fauzan, Muh. Feryansyah S (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

